

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang telah menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama periode penelitian. Periode pengamatan penelitian yang diambil yaitu periode 2014 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan ini mempunyai data yang lebih lengkap dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

B Desain Penelitian

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Menurut Cooper dan Schindler (2008) dalam Sugiyono (2006), penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan mengungkapkan sebuah hubungan sebab-akibat antara variabel, bagaimana sebuah variabel tersebut membuat perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausalitas antar satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan data yang merupakan gambaran dari realita yang disimbolkan dengan angka-angka. Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan ini diharapkan dapat lebih menjelaskan lagi hubungan kausalitas antar variabel yang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianalisis, dan sekaligus dapat membuat implikasi penelitian yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai suatu metode dan teknik bagi pemecahan masalah yang ada di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada pengujian secara empiris terhadap bangun model yang dikembangkan berdasarkan usulan model teoretikal dasar (*agency theory*), sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab II. Identifikasi dan integrasi variabel – variabel determinan kebijakan perusahaan dalam kaitannya dengan pencapaian nilai perusahaan yang melibatkan struktur *corporate governance* dan perilaku oportunistik manajer, dilakukan melalui tiga bangun model penelitian empiris. Pembentukan tiga model penelitian empiris ini adalah untuk menjawab masalah penelitian yang telah dieksplorasi ke dalam empat pertanyaan penelitian, sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I.

Adapun ketiga model penelitian empiris tersebut antara lain terdiri dari : (1) model penelitian empiris tentang hubungan mekanisme *corporate governance* dengan perilaku oportunistik manajer; (2) model penelitian empiris tentang hubungan perilaku oportunistik manajer dengan nilai perusahaan; dan (3) model penelitian empiris tentang hubungan mekanisme *corporate governance* dengan nilai perusahaan yang dimediasi oleh perilaku oportunistik manajer.

Masing – masing konsep diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran dan model indikator tersebut bersifat formatif. Oleh karena itu diasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konsep konstruk atau laten. Disamping itu penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk meneliti suatu obyek atau kondisi sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam hal ini memberikan penjelasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari perilaku oportunistik manajer.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (*value of firm*) yang akan dijadikan sebagai variabel laten. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diperkirakan akan dipengaruhi secara signifikan oleh mekanisme *corporate governance*. Pengaruh ini baik secara langsung maupun melalui variabel perilaku oportunistik manajer sebagaimana yang telah dikemukakan dalam usulan model teoritikal dasar. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur variabel laten nilai perusahaan (*value of firm*) adalah PBV.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio dari harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Beberapa peneliti yang menggunakan proksi PBV dalam menentukan nilai perusahaan adalah Shahid (2003), Lundstrum (2005), Silveira dan Barros (2007), Garay dan Gonzales (2008), Herman Darwis (2012), serta Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga

saham yang diperdagangkan berada di atas (*overvalued*) atau di bawah (*undervalued*) nilai buku saham tersebut. *Price to Book Value* juga merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham (Husnan, 2003 : 276). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Menurut Bringham dan Ehrhardt (2002), *Price to Book Value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Dimana nilai buku per lembar saham (BVS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BVS = \frac{\text{Equity}}{\text{Rata-rata jumlah lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel penjelas dianggap sebagai variabel predictor atau penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen (Kuncoro, 2009 : 24). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dan akan dijadikan variabel laten.. *Good Corporate Governance* diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi dan dewan komisaris independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional (*institutional ownership*) sebagai salah satu variabel yang menjadi proksi dari struktur corporate governance dan sering disebut sebagai investor yang canggih (*sophisticated*) diperkirakan akan berpengaruh terhadap variabel – variabel yang menjadi proksi dari keputusan investasi dan nilai perusahaan. Beiner et al. (2003) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan jumlah presentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator presentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar, sebagaimana yang telah digunakan oleh beberapa peneliti seperti: Clay (2002), Hartzell (2003), Beiner et al. (2003), Karathanassis dan Chrysanthopoulou (2004), Shen et al. (2006), Cornertt et al. (2006), Bhattacharya dan Graham (2007), Li dan Zhao (2007), Lee (2008), Sukirni (2012), Mahariana dan Ramantha (2014), serta Agustina (2016).

Menurut Darwis (2009), rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{Saham Pihak Institusi}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(direktur dan komisaris). Kepemilikan saham yang besar dari sisi nilai ekonomisnya memiliki insentif menyelaraskan kepentingan dengan principals.

Menurut Herawaty (2008) dan Darwis (2009), rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

Kepemilikan manajerial adalah ada tidaknya komisaris dan direksi yang memiliki saham pada perusahaan dimana mereka menjabat sebagai komisaris dan direksi. Jumlah kepemilikan manajerial sebagian besar kurang dari 1%, sehingga variasi jumlah kepemilikan manajerial tidak banyak sehingga variabel ini menggunakan *dummy*, yaitu 0 jika tidak terdapat kepemilikan manajerial dan 1 jika terdapat kepemilikan manajerial.

c. Dewan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dari dewan komisaris yang bersifat independen sehingga terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memilki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan perusahaan. Dewan Komisaris independen merupakan rasio persentase antara jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan (komisaris independen) terhadap total jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur komisaris independen menurut Tjahjono & Chaeriyah (2017) sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

D Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi disini merupakan jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan (Isshaq Zangina, 2009) dalam Laila (2011) diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \log (\text{jumlah anggota dewan direksi})$$

3. Variabel Intervening

Variabel Intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku oportunistik manajerial yang akan dijadikan variabel laten. Perilaku oportunistik manajer dinilai dengan menggunakan proksi rasio penggunaan asset (*assets utilization ratio*), yaitu rasio total penjualan terhadap total asset perusahaan (M. Budi Widiyo, 2011).

Bila rasio penggunaan asset turun menunjukkan terjadi penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan dapat dihubungkan dengan ketidakefektifan dalam menggunakan aktiva perusahaan. Penerimaan proyek yang memiliki net present value negative merupakan keputusan investasi yang salah yang menggambarkan bahwa manajer tidak bertindak sesuai kepentingan pemegang saham



Tabel 3.1

Tabel definisi operasional dan pengukuran variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	Perbandingan antara nilai buku dan harga pasar	$\frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$
2	Kepemilikan Manajerial	Tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris)	Presentase kepemilikan saham oleh manajerial perusahaan
3	Kepemilikan Institusional	Proporsi kepemilikan saham oleh insitusi dalam hal ini institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham public	Presentase kepemilikan saham oleh institusi
4	Dewan Komisaris Independen	Semua komisaris yang tidak memiliki kepentingan bisnis yang substantial dalam perusahaan	$\frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$
5	Ukuran Dewan Direksi	Jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan yang ditetapkan dalam jumlah satuan	log (jumlah anggota dewan direksi)
6	Perilaku Oportunistik Manajer	Perilaku manajer yang bertindak demi kepentingan pribadinya dan bukan demi kepentingan para pemegang saham	$\frac{\text{Total Sales}}{\text{Total Asset}}$

Sumber : Hasil Olahan Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Teknik Pengumpulan Data



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengamati dan mengumpulkan data perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder cross-sectional dan time series dimana data-data telah tersedia dan dapat langsung diperoleh oleh penulis dengan cara membaca, mendengarkan, dan melihat. Data yang dikumpulkan merupakan data Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode pengamatan 2014-2016 yang sudah di audit dan dipublikasikan pada disitus Bursa Efek Indonesia, yaitu

<http://www.idx.co.id>

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2007:78). Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteia yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016	151
Perusahaan yang tidak pernah keluar masuk dari daftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2106	134
Perusahaan yang menyediakan data dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial	67
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	67
Periode penelitian	3
Jumlah unit penelitian	201

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan kriteria diatas dapat diambil sampel sejumlah 67 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Daftar perusahaan yang masuk selama periode penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMCB	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMGR	Semen Gresik Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
6	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

8	BTON	Betok Jaya Manunggal Tbk
9	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
10	LION	Lion Metal Work LTD Tbk
11	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
13	EKAD	Ekadharma International Tbk
14	SRSN	Indo Acitama Tbk
15	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
16	APLI	Asiaplast Industries Tbk
17	BRNA	Berlina Tbk
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
19	TRST	Trias Sentosa Tbk
20	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
24	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
25	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
26	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
27	SPMA	Suparma Tbk
28	KRAH	Grand Kartech Tbk
29	ASII	Astra International Tbk
30	AUTO	Astra Auto Part Tbk
31	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
32	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
33	INDS	Indospring Tbk
34	NIPS	Nippres Tbk
35	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
36	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
37	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

38	TRIS	Trisula International Tbk
39	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
40	BATA	Sepatu Bata Tbk
41	JECC	Jembo Cable Company Tbk
42	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
43	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
44	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
45	VOKS	Voksel Electric Tbk
46	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
47	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
48	DLTA	Delta Djakarta Tbk
49	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
50	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk)
51	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
52	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
53	SKBM	Sekar Bumi Tbk
54	SKLT	Sekar Laut Tbk
55	GGRM	Gudang Garam Tbk
56	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
57	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
58	KAEF	Kimia Farma Tbk)
59	KLBF	Kalbe Farma Tbk
60	PYFA	Pyridam Farma Tbk
61	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
62	MBTO	Martina Berto Tbk
63	MRAT	Mustika Ratu Tbk
64	TCID	Mandom Indonesia Tbk
65	CITN	Chitose Internasional Tbk
66	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
67	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk)



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel laten serta melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan structural (*Structural Equation Model* / SEM) disampaikan berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian yang telah dibangun pada bab sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui *software Smart PLS* Versi 3.0 m3. SEM karena data variabel yang akan diteliti termasuk dalam variabel laten dengan indikator formatif. *Software* ini dapat diunduh melalui <http://www.smartpls.de>.

Menurut Ghazali (2006), PLS adalah pendekatan alternative yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kualitas teori, sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. PLS merupakan metode analisis yang *powerful* (Ghozali, 2006), karena tidak didasarkan pada banyak asumsi.

Metode PLS memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio yang dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sampel tidak harus besar. Walaupun PLS digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi juga dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Wold, 1985) dalam Ghazali (2008). PLS juga sekaligus dapat menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan PLS menurut Ghazali (2006) adalah untuk membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight Estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten yang didapat berdasarkan bagaimana inner model (model structural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel independen.

Dalam penelitian ini, tahapan – tahapan untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut :

1. *Confirmatory Factor Analysis*

Confirmatory Factor Analysis dilakukan untuk mengevaluasi model pengukuran atau *outer model* yang mengspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator. Ghazali (2008) menyatakan bahwa konstruk dengan indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji statistic t dengan $\alpha = 15\%$ dan $df = (n - k)$ atau $201 - 4 = 197$ pada tabel t nilainya adalah 1,44517. Berdasarkan gambar 2.1, maka secara matematis outer modelnya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk variabel laten Mekanisme Good Corporate Governance

$$GCG_i = \lambda_{1.1}KMM_i + \lambda_{1.2}KMI_i + \lambda_{1.3}DWD_i + \lambda_{1.4}DWK_i + \zeta$$

- b. Untuk variabel laten Perilaku Oportunistik Manajer

$$POM_i = \lambda_{1.5}AUR_i + \zeta$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Untuk variabel laten Nilai Perusahaan

$$VOFi = \lambda_{1.6}PBVi + \zeta$$

Keterangan :

GCG : Mekanisme *Good Corporate Governance*

KMM : Kepemilikan Manajerial

KMI : Kepemilikan Institusional

DWD : Dewan Direksi

DWK : Dewan Komisaris

POM : Perilaku Oportunistik Manajer

AUR : Asset Utilization Ratio

VOF : Nilai Perusahaan

PBV : Price to Book Value

2 Inner Model

Tahap kedua adalah mengevaluasi structural model atau inner model. *Inner Model* (*inner relation, structural model, dan substantive theory*) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif. Pada tahap ini, evaluasi model structural dilakukan dengan melihat presentase varians yang dijelaskan dengan cara :

- a. Uji *goodness-fit*, dengan cara melihat R^2 untuk setiap konstruk endogen / dependen. Kriteria hasil R^2 menurut Chin (1998) sebesar 0,67; 0,33; dan 0,10



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk konstruk endogen dalam model structural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”.

- b. Estimasi koefisien jalur dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan tingkat signifikansi sebesar 15% atau nilai t statistic sebesar 1,44517. Pada penelitian ini, secara sistematis persamaan structural model empiric adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{POM}_i &= \beta_{1.1} \text{GCG}_i + \varepsilon \\ \text{VOF}_i &= \beta_{2.1} \text{POM}_i + \beta_{2.2} \text{GCG}_i + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

- POM : Perilaku Oportunistik Manajer
VOF : Nilai Perusahaan
GCG : Mekanisme Good Corporate Governance

3. Sobel Test

Tahap ketiga adalah melakukan pengujian variabel mediasi dengan menggunakan *sobel test*. Langkah – langkah melakukan *sobel test* menurut Baron & Kenny (1986) adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung *standard error* dari koefisien *indirect effect* dengan rumus :

$$\delta_{a.b} = \sqrt{b^2 \delta a^2 + a^2 \delta b^2 + \delta a^2 \delta b^2}$$

Dimana :



α = Koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel intervening

b = Koefisien regresi antara variabel intervening dengan variabel dependen

$\delta\alpha$ = standard error antara variabel independen dengan variabel intervening

δb = standard error antara variabel intervening dengan variabel dependen

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Menghitung nilai t statistic dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\alpha b}{\delta\alpha b}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $\geq 1,96$. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2009).

Penjelasan Penggunaan Taraf Signifikansi (α) sebesar 0,15 :

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,15 dalam pengujian hipotesis dengan alasan mempertimbangkan besarnya resiko terjadinya penarikan kesimpulan yang terlalu dini.

Iryanto (2011) dalam melakukan pengujian hipotesis mengemukakan adanya dua jenis kesalahan, yaitu kesalahan pertama (*Type I error*) dan kesalahan kedua (*Type II error*). Kesalahan pertama dinyatakan dalam α yang merupakan taraf signifikansi yang dipilih peneliti. Semakin besar α yang ditetapkan, semakin tinggi pula probabilitas



menolak H_0 yang benar. Kesalahan kedua dinyatakan dalam β , keduanya mengandung trade off artinya semakin besar α , maka semakin kecil nilai β .

Cohen (1992) menyatakan bahwa pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi tertentu dapat menghasilkan kesimpulan yang valid manakala penolakan H_0 sepanjang hipotesis tersebut memberikan hasil power test minimal 0,8 atau 80%.

Cohen (1992) menjelaskan bahwa besar kecilnya statistical power tergantung pada tiga parameter, yaitu : (i) *effect size*; (ii) taraf signifikansi; dan (iii) ukuran sampel (n). Hubungan dari ketiga parameter tersebut dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \frac{\delta}{\sqrt{\frac{2}{n}}}$$

Dimana Z adalah angka baku dalam distribusi normal. Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka pada penelitian ini dapat ditentukan statistical power. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 72 unit analisis dan effect size (δ) yang diinginkan sebesar 1% maka pada taraf signifikansi sebesar 15% akan memberikan kuasa pengujian sebesar =

$$Z_{1-\beta} = Z_{0,15} - \frac{0,01}{\sqrt{\frac{2}{72}}}$$

$$Z_{1-\beta} = 0.94$$



Dalam tabel Z untuk luasan di bawah kurva P ($Z > 0.94$) adalah 0,8264. Besarnya kuasa pengujian adalah 82,64%. Hasil ini masih lebih besar dari minimal kuasa pengujian yang disyaratkan oleh Cohen (1992) sebesar 80%. Oleh karena itu, penetapan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,15 masih dapat dibenarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.